

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang proses kognitif seperti perilaku, persepsi (komponen komunikasi verbal dan non-verbal), motivasi, dan sikap, dengan menggunakan metode observasi dan pengamatan dalam konteks alami dan dalam berbagai cara alami.³⁶

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Metode dengan menggambarkan atau menjelaskan suatu objek yang diteliti sesuai dengan keadaan di lapangan adalah pengertian dari penelitian deskriptif dengan metode kata-kata disusun secara tepat dan sistematis untuk menyampaikan informasi tentang objek tersebut.³⁷ Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk meneliti strategi pemasaran yang dilakukan BMT Beringharjo Kediri untuk menarik minat calon anggota terhadap produk pembiayaan musyarakah.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BMT Beringharjo Cabang Kediri, Jalan Cendana No.55, Singonegaran, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Pemilihan BMT Beringharjo sangat tepat karena lokasinya strategis, berada di

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

³⁷ Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah* (Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2011), 43

sekitar pasar sehingga dapat dijangkau masyarakat mikro atau golongan menengah ke bawah menjadi lebih luas.

C. Sumber Data

“Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”³⁸ dikutip dari Lofland. Apabila data yang tidak dikumpulkan dari sumbernya, maka dapat dibagi menjadi dua:

1. Data primer merupakan data yang diambil secara langsung oleh penulis. Penulis memperoleh data primer pada penelitian ini dengan melakukan observasi dan wawancara dengan 3 pegawai di BMT Beringharjo Kediri meliputi Manager Cabang, Admin Pembiayaan, AO. Dan juga wawancara dengan 10 anggota BMT Beringharjo Kediri.
2. Data sekunder merupakan sumber yang tidak secara langsung diberikan kepada peneliti atau pengumpul data. Dokumen resmi, buku, hasil penelitian yang berwujud laporan merupakan bentuk dari data sekunder. Mengumpulkan, memproses dan menyajikan yang dilakukan oleh pihak lain yang tidak langsung diterima oleh peneliti dan subjek penelitian merupakan pengertian dari data sekunder.³⁹ Peneliti memperoleh data sekunder berupa profil BMT Beringharjo Cabang Kediri, visi dan misi lembaga dan juga struktur kepengurusan. Selain itu jurnal dan buku yang relevan terhadap fokus penelitian yang dijalankan juga dapat dijadikan sebagai referensi oleh peneliti.

³⁸ Fachri Firdaus, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 149

³⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 212

D. Pengumpulan Data

Cara dan tektik yang digunakan peneliti untuk mengambil data disebut dengan metode pengumpulan data. Memperoleh informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian merupakan fungsi dari pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif Teknik pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi

Bagian terpenting dalam penelitian kualitatif adalah observasi. Ketelitian dalam memahami data yang diperoleh sangat diperlukan dalam proses observasi. Dengan observasi, peneliti dapat secara sistematis mencatat dan merefleksikan aktivitas serta tindakan para informan. Semua yang relevan dengan tema yang diteliti, baik yang dijelaskan maupun yang terlihat, harus didokumentasikan sepanjang kegiatan observasi dengan pendekatan yang fleksibel dan terbuka.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi lisan atau diskusi yang mengharuskan responden untuk memperoleh pemikiran dan perasaan yang relevan, metode tanya jawab, atau penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka dan membahas suatu informasi. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas atau wawancara tidak terstruktur, yaitu suatu proses wawancara yang respondennya tidak menggunakan pedoman atau pertanyaan pengarah, yaitu peneliti bertanya kepada responden, tetapi fokus pada tujuan memperoleh data dan membuktikan kebenaran yang diteliti.

Dalam melakukan wawancara peneliti juga membuat rekam jejak guna menjadi bukti bahwa wawancara benar telah dilakukan. Oleh sebab itu, peneliti memerlukan alat bantu berupa buku catatan, kamera (handphone) serta alat perekam suara. Pada penelitian ini yang menjadi narasumbernya adalah Bapak Tri Djayanto sebagai Manager Cabang, Bapak Shirge Suryana sebagai Admin Pembiayaan, Bapak Moch. Zaenal sebagai AO dan 10 anggota BMT Beringharjo Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengumpulan data dengan melihat dan menganalisis beberapa dokumen yang berkaitan dengan suatu lembaga, baik berupa catatan, majalah, dan lain-lain. Hal ini bertujuan guna mendapatkan data dari BMT Beringharjo Cabang Kediri mengenai profil dan lain-lain.

E. Analisis Data

Analisis data menggunakan teori Milles dan Huberman, dengan proses analisis sebagai berikut:

1. Proses reduksi

Pada langkah pertama ini, informasi penting dianalisis untuk menjawab permasalahan sebelumnya. Data yang tadinya bersifat umum dikelompokkan agar dapat diubah menjadi informasi yang khusus sehingga memudahkan peneliti dalam menemukan jawaban permasalahan.

2. Penyajian data.

Langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk tabel yang memuat informasi dari berbagai sumber dan informasi hasil wawancara serta sumber-sumber yang diperlukan untuk memperoleh informasi guna menjawab permasalahan penelitian ini.

3. Penarikan kesimpulan

Tahap terakhir pada analisis data kualitatif adalah penarikan Kesimpulan. Observasi yang belum pernah dilakukan merupakan pengertian dari Kesimpulan serta hubungan sebab akibat atau interaksi, hipotesis atau teori-teori tentang sesuatu yang sebelumnya tidak jelas atau ambigu menjadi jelas setelah diselidiki merupakan definisi dari perspektif.⁴⁰

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjawab keraguan terkait penelitian yang dianggap tidak ilmiah dan keabsahan data dapat digunakan untuk membenarkan penelitian tersebut merupakan fungsi dari keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Teknik triangulasi dapat digunakan untuk pengecekan keabsahan data menggunakan penelitian ini.⁴¹ Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan melalui sumber dengan jalan:

1. Triangulasi metode, yaitu Membandingkan data dari hasil pengamatan dengan data dari wawancara. Pada penelitian ini peneliti menguji keabsahan data dengan mengecek data hasil wawancara dengan sumber data dengan data hasil observasi di lapangan.

⁴⁰ Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2017), 115

⁴¹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 332

2. Triangulasi sumber, yaitu menguji keabsahan data dengan melakukan cek dari data yang telah diperoleh. Pada penelitian ini dengan melakukan cek data hasil wawancara dengan isi dari dokumen yang berkaitan.⁴²

⁴² Shindy Ayuliasari, "Implementasi Rescheduling, Recoditioning, Dan Relaksasi Angsuran Dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah Dengan Akad Murabahah Akibat Pandemic Covvid-19 Di KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tanjunganom", <https://ethesis.iainkediri.ac.id> , diakses pada 29 Oktober 2024